



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan
Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1																	
CPMK-2										✓							
CPMK-3												✓					
CPMK-4												✓					
CPMK-5																	
CPMK-6	✓	✓														✓	✓
CPMK-7			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
CPMK-8												✓	✓	✓			

Deskripsi Singkat MK	Menumbuhkan kemampuan praktik tentang berbagai metode pelatihan Judo untuk meningkatkan keterampilan melatih yang disertai dengan konsep prestasi dan konsep beladiri. Perkuliahan dilaksanakan dengan ceramah, praktik, tugas proyek dan refleksi.																	
Pustaka	Utama :	<p>1. Perry Paul . 1992. <i>Bebas Cidera Karate</i> . Jakarta: Ghalia Indonesia.</p> <p>Sujito J.B . 2006. <i>Teknik Oyama Karate</i> . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</p> <p>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. <i>Karate Kata</i>. Jombang: K-Media.</p> <p>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). <i>Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1</i> . Surabaya: Unesa University Press.</p>																
	Pendukung :																	
Dosen Pengampu	Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.																	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)				

1	Mampu mengetahui sejarah perkembangan, etika dan filosofi Judo	1. Mengetahui Sejarah Judo Dunia 2. Mengetahui Sejarah Judo Indonesia 3. Menerapkan Tata cara berpakaian 4. Menerapkan tata cara pemanggilan antar Judo-ka 5. Menerapkan etika berlatih-melatih di dojo	Kriteria: partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: sejarah perkembangan, etika dan filosofi Judo Pustaka: <i>Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia.</i> <i>Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</i> <i>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K-Media.</i> <i>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</i>	3%
---	--	---	---	---	--	--	----

2	Mampu memahami konsep dalam keterampilan dasar Judo	Memahami kebudayaan yang ada pada judo Memahami teknik dasar judo	<p>Kriteria: partisipatif</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan 2 X 50		<p>Materi: konsep dalam keterampilan dasar Judo</p> <p>Pustaka:</p> <p>Perry Paul . 1992. Bebas</p> <p>Cidera</p> <p>Karate .</p> <p>Jakarta: Ghalia Indonesia.</p> <p>Sujito J.B . 2006.</p> <p>Teknik</p> <p>Oyama</p> <p>Karate .</p> <p>Jakarta: PT. Alex Media</p> <p>Komputindo.</p> <p>Prayitno</p> <p>Kwat dan</p> <p>P. Rahmadi</p> <p>Guruh .</p> <p>2007.</p> <p>Karate Kata.</p> <p>Jombang: K- Media.</p> <p>Pardijono, dan</p> <p>Yulfadinata</p> <p>Afifan .</p> <p>(2014).</p> <p>Buku Ajar</p> <p>Sarana dan</p> <p>Prasarana</p> <p>Olahraga</p> <p>Edisi 1 .</p> <p>Surabaya: Unesa</p> <p>University</p> <p>Press.</p>	3%
---	---	---	--	--	--	---	----

3	Mampu mempraktikkan teknik-teknik judo seperti ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)	Menguasai teknik dasar ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)	<p>Kriteria: Partisipatif dan Praktik</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Praktik 2 X 50		<p>Materi: ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)</p> <p>Pustaka:</p> <p>Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia.</p> <p>Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</p> <p>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K-Media.</p> <p>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</p>	10%
---	---	---	---	-------------------	--	--	-----

4	Mampu mempraktikkan teknik-teknik judo seperti ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)	Menguasai teknik dasar ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)	<p>Kriteria: Partisipatif dan Praktik</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Praktik 2 X 50		<p>Materi: ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)</p> <p>Pustaka:</p> <p>Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia.</p> <p>Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</p> <p>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K-Media.</p> <p>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</p>	10%
---	---	---	---	-------------------	--	--	-----

5	Mampu mempraktikkan teknik-teknik judo seperti ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)	Menguasai teknik dasar ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)	Kriteria: Partisipatif dan Praktik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Praktik 2 X 50		Materi: ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian) Pustaka: <i>Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia.</i> <i>Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</i> <i>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K-Media.</i> <i>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</i>	10%
---	---	---	---	-------------------	--	---	-----

6	Mampu mempraktikkan teknik-teknik judo seperti ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)	Menguasai teknik dasar ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)	<p>Kriteria: Partisipatif dan Praktik</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Praktik 2 X 50		<p>Materi: ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)</p> <p>Pustaka:</p> <p>Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia.</p> <p>Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</p> <p>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K-Media.</p> <p>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</p>	10%
---	---	---	--	-------------------	--	--	-----

7	Mampu mempraktikkan teknik-teknik judo seperti ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)	Menguasai teknik dasar ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)	<p>Kriteria: Partisipatif dan Praktik</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Praktik 2 X 50		<p>Materi: ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)</p> <p>Pustaka:</p> <p>Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia.</p> <p>Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</p> <p>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K-Media.</p> <p>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</p>	10%
---	---	---	--	-------------------	--	--	-----

8	Mampu mempraktikkan teknik-teknik judo seperti ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)	Menguasai teknik dasar ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian)	<p>Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	Praktik 2 X 50		<p>Materi: ukemi (jatuh), nage-waza (lemparan), dan katame-waza (kuncian) Pustaka: <i>Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia.</i> <i>Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</i> <i>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K-Media.</i> <i>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</i></p>	10%
---	---	---	--	-------------------	--	--	-----

9	Menunjukkan sikap saling menghormati saat latihan Judo (uke-tori)	Mahasiswa mampu memperlakukan pasangan latihannya dengan respek saat melakukan teknik lemparan, jatuhkan, atau kuncian.	<p>Kriteria: partisipatif</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Praktik 4 X 50		<p>Materi: teknik lemparan, jatuhkan, atau kuncian.</p> <p>Pustaka:</p> <p>Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia.</p> <p>Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</p> <p>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K-Media.</p> <p>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</p>	3%
10	Mahasiswa mampu menciptakan bentuk permainan sederhana (game based learning) untuk melatih keterampilan judo seperti keseimbangan, timing, atau reaksi.	Mendesain permainan edukatif untuk mengajarkan teknik dasar judo secara menyenangkan	<p>Kriteria: partisipatif</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Praktik 2 X 50		<p>Materi: teknik lemparan, jatuhkan, atau kuncian.</p> <p>Pustaka:</p> <p>Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia.</p> <p>Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</p> <p>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K-Media.</p>	3%

2007.
Karate Kata.
Jombang: K-
Media.
Pardijono,
dan
Yulfadinata
Afifan .
(2014).
Buku Ajar
Sarana dan
Prasarana
Olahraga
Edisi 1 .
Surabaya:
Unesa
University
Press.

Materi:
permainan
sederhana
(game based
learning) untuk
melatih
keterampilan
judo seperti
keseimbangan,
timing, atau
reaksi.

Pustaka:
Perry Paul .
1992. *Bebas*
Cidera
Karate .
Jakarta:
Ghalia
Indonesia.
Sujito J.B .
2006.
Teknik
Oyama
Karate .
Jakarta: PT.
Alex Media
Komputindo.
Prayitno
Kwat dan
P. Rahmadi
Guruh .
2007.
Karate Kata.
Jombang: K-
Media.
Pardijono,
dan
Yulfadinata
Afifan .
(2014).
Buku Ajar
Sarana dan
Prasarana
Olahraga
Edisi 1 .
Surabaya:
Unesa
University

						Press.	
11	1.Mahasiswa mampu menunjukkan kesalahan umum (misal: posisi kaki, sudut putaran, arah gaya) dan menjelaskan dampaknya terhadap efektivitas teknik. 2.Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana metode mengajar teknik judo dapat disesuaikan dengan usia, kemampuan, dan tahapan belajar peserta didik. 3.Mahasiswa mampu membuat laporan berbasis observasi atau video yang memuat deskripsi teknik, prinsip biomekanika, pedagogi, dan saran perbaikan.	1.Mampu menjelaskan konsep biomekanika dasar dalam teknik judo 2.Mampu mengidentifikasi kesalahan teknik dan memberikan analisis kritis 3.Menjelaskan implikasi pedagogi terhadap pembelajaran teknik judo	Kriteria: partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	praktik 2 X 50		Materi: konsep biomekanika judo dan implikasi pedagogi terhadap pembelajaran teknik judo Pustaka: <i>Perry Paul .</i> 1992. Bebas <i>Cidera Karate .</i> Jakarta: <i>Ghalia Indonesia.</i> <i>Sujito J.B .</i> 2006. <i>Teknik Oyama Karate .</i> Jakarta: PT. Alex Media Komputindo. <i>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh .</i> 2007. <i>Karate Kata.</i> Jombang: K- Media. <i>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan .</i> (2014). <i>Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 .</i> Surabaya: Unesa University Press.	3%
12	1.Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana metode mengajar teknik judo dapat disesuaikan dengan usia, kemampuan, dan tahapan belajar peserta didik. 2.Mahasiswa mampu membuat laporan berbasis observasi atau video yang memuat deskripsi teknik, prinsip biomekanika, pedagogi, dan saran perbaikan.	1.Mampu mengidentifikasi kesalahan teknik dan memberikan analisis kritis 2.Menjelaskan implikasi pedagogi terhadap pembelajaran teknik judo	Kriteria: partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	praktik 2 X 50		Materi: konsep biomekanika judo dan implikasi pedagogi terhadap pembelajaran teknik judo Pustaka: <i>Perry Paul .</i> 1992. Bebas <i>Cidera Karate .</i> Jakarta: <i>Ghalia Indonesia.</i> <i>Sujito J.B .</i> 2006. <i>Teknik Oyama</i>	3%

*Karate .
Jakarta: PT.
Alex Media
Komputindo.
Prayitno
Kwat dan
P. Rahmadi
Guruh .
2007.
Karate Kata.
Jombang: K-
Media.
Pardijono,
dan
Yulfadinata
Afifan .
(2014).
Buku Ajar
Sarana dan
Prasarana
Olahraga
Edisi 1 .
Surabaya:
Unesa
University
Press.*

Materi:
implikasi
pedagogi
terhadap
pembelajaran
teknik judo
Pustaka:
Perry Paul .
1992. Bebas
Cidera
Karate .
Jakarta:
Ghalia
Indonesia.
Sujito J.B .
2006.
Teknik
Oyama
Karate .
Jakarta: PT.
Alex Media
Komputindo.
Prayitno
Kwat dan
P. Rahmadi
Guruh .
2007.
Karate Kata.
Jombang: K-
Media.
Pardijono,
dan
Yulfadinata
Afifan .
(2014).
Buku Ajar
Sarana dan
Prasarana
Olahraga

						<i>Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</i>	
13	1.Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana metode mengajar teknik judo dapat disesuaikan dengan usia, kemampuan, dan tahapan belajar peserta didik. 2.Mahasiswa mampu membuat laporan berbasis observasi atau video yang memuat deskripsi teknik, prinsip biomekanika, pedagogi, dan saran perbaikan.	1.Mampu mengidentifikasi kesalahan teknik dan memberikan analisis kritis 2.Menjelaskan implikasi pedagogi terhadap pembelajaran teknik judo	Kriteria: partispatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	praktik 2 X 50		Materi: implikasi pedagogi terhadap pembelajaran teknik judo Pustaka: <i>Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia. Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo. Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K- Media. Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</i>	3%

14	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana metode mengajar teknik judo dapat disesuaikan dengan usia, kemampuan, dan tahapan belajar peserta didik.</p> <p>2.Mahasiswa mampu membuat laporan berbasis observasi atau video yang memuat deskripsi teknik, prinsip biomekanika, pedagogi, dan saran perbaikan.</p>	<p>1.Mampu mengidentifikasi kesalahan teknik dan memberikan analisis kritis</p> <p>2.Menjelaskan implikasi pedagogi terhadap pembelajaran teknik judo</p>	<p>Kriteria: partisipatif</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	praktik 2 X 50		<p>Materi: implikasi pedagogi terhadap pembelajaran teknik judo</p> <p>Pustaka:</p> <p>Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia.</p> <p>Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</p> <p>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K-Media.</p> <p>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</p>	4%
----	--	---	--	-------------------	--	--	----

15	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana judo dapat digunakan sebagai media pembelajaran gerak dasar, etika, dan pengembangan karakter.	Menyebut prinsip Kodokan Judo dan penjelasan singkat fungsi teknik dasar.	Kriteria: partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	praktik 2 X 50		Materi: implikasi pedagogi terhadap pembelajaran teknik judo Pustaka: <i>Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia.</i> <i>Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</i> <i>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K-Media.</i> <i>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</i>	5%
----	--	---	---	-------------------	--	--	----

16	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip Ju (kelembutan), Seiryoku Zenyo (efisiensi energi), dan Jita Kyoei (saling menghormati & kemajuan bersama).</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antara nilai-nilai judo dan penguatan karakter dalam pembelajaran PJOK.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menjelaskan teknik dasar judo seperti ukemi, nage-waza, dan katame-waza secara runtut dan sesuai prinsip biomekanika.</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengaitkan pembelajaran judo dengan pengembangan aspek gerak dasar, sportivitas, dan nilai edukatif dalam pendidikan jasmani.</p>	<p>1.Mahasiswa menjelaskan prinsip judo dengan akurat, lengkap, dan menggunakan istilah yang tepat</p> <p>2.Mahasiswa mampu menulis atau mempresentasikan hubungan antara filosofi judo dan karakter siswa</p> <p>3.Mahasiswa mendeskripsikan teknik dasar judo secara runtut, akurat, dan berbasis teori</p> <p>4.Mahasiswa menjelaskan manfaat judo dalam konteks pendidikan jasmani secara reflektif dan aplikatif</p>	<p>Kriteria: essay</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Ceramah, tanya jawab 4 X 50		<p>Materi: UAS Pustaka: Perry Paul . 1992. Bebas Cidera Karate . Jakarta: Ghalia Indonesia.</p> <p>Sujito J.B . 2006. Teknik Oyama Karate . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.</p> <p>Prayitno Kwat dan P. Rahmadi Guruh . 2007. Karate Kata. Jombang: K-Media.</p> <p>Pardijono, dan Yulfadinata Afifan . (2014). Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga Edisi 1 . Surabaya: Unesa University Press.</p>	10%
----	---	---	--	-----------------------------	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	70%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	15%
3.	Tes	15%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 8 Desember 2025 Jam 00:55 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa